

**KEHIDUPAN KELUARGA SEBAGAI TEMA DALAM
PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS**



KARYA SENI

oleh:

Budiyono

0311625021

**MINAT UTAMA SENI LUKIS
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2010**

**KEHIDUPAN KELUARGA SEBAGAI TEMA DALAM
PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS**



KARYA SENI

oleh:

Budiyono

0311625021

**MINAT UTAMA SENI LUKIS
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2010**

**KEHIDUPAN KELUARGA SEBAGAI TEMA DALAM
PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS**



KARYA SENI

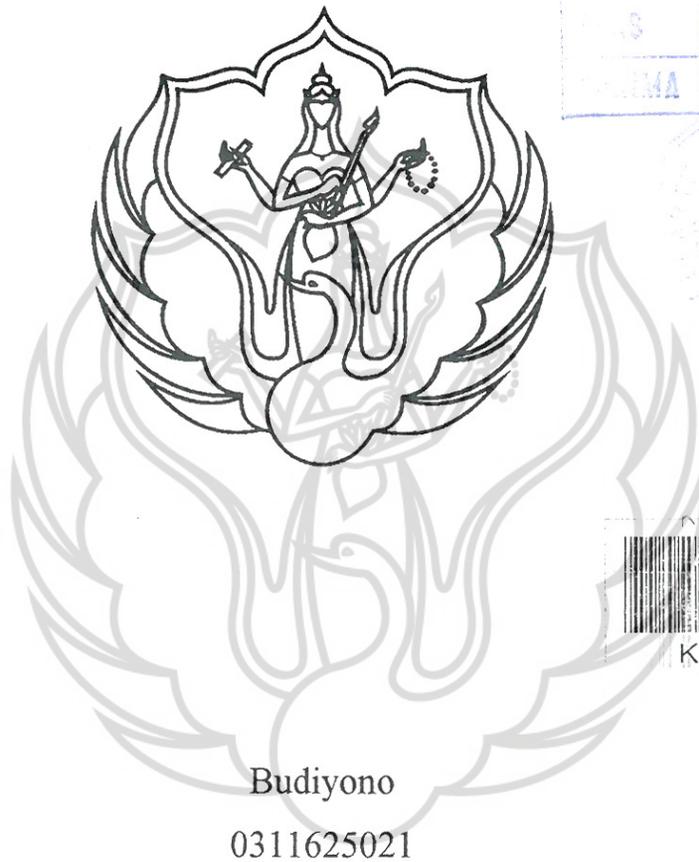
oleh:

Budiyono

0311625021

**MINAT UTAMA SENI LUKIS
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2010**

**KEHIDUPAN KELUARGA SEBAGAI TEMA DALAM
PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS**



NO. DAFTAR	333A/H/S/20
TANGGAL	31-7-2010



Budiyono
0311625021

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana S-1 dalam bidang Seni Rupa Murni
2010

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Karya Seni berjudul :

“Kehidupan Keluarga Sebagai Tema Dalam Penciptaan Karya Seni Lukis”
diajukan oleh Budiyo, NIM 0311625021, Program Studi Seni Rupa Murni,
Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah
dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 30 juni
2010 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota

Drs. Sudarisman

NIP. 19480626 197503 1 002

Pembimbing II/Anggota

Drs. Ign. Hening Swasono, Ph.M.Sn

NIP. 19581229 198703 1 002

Cognate/Anggota

Dra. Nunung Nurdjanti, M.Hum

NIP. 19490613 147412 2 001

Ketua Jurusan Seni Murni/Anggota

Dra. Nunung Nurdjanti, M.Hum

NIP. 19490613 147412 2 001



Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. M. Agus Burhan, M.Hum

NIP. 19600408 198601 1 001



*Karya sederhana ini Kupersembahkan kepada:
Kedua orang tuaku, adekku, istriku tercinta dan ketiga anakku,*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil alamin, segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini yang berjudul “Kehidupan Keluarga Sebagai Tema Dalam Penciptaan Seni Lukis” untuk memperoleh gelar kesarjanaan seni di Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Serta tak lupa sholawat dan salam kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang diharapkan syafaatnya dihari akhir nanti. Amien

Maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah banyak memberi bantuan dan dorongan sehingga laporan ini dapat terselesaikan. Penulis sadar bahwa laporan Tugas Akhir ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu saran dan kritik yang membantu sangat diharapkan. Ucapan terima kasih terutama penulis sampaikan kepada pihak-pihak di bawah ini yang telah memberikan bantuan baik moral maupun material dalam penyelesaian Tugas Akhir ini :

1. Drs. Sudarisman, selaku dosen pembimbing I atas segala yang diberikan baik kritik, saran, petunjuk, pengarahan dan kesabarannya dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
2. Drs. Ign Hening Swasono, Ph, M.Sn. Selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan saran, kritik dan pengarahannya.
3. Dra. Nunung Nurdjanti, M. Hum selaku ketua Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

4. Yoga Budi Wantoro, S.Sn selaku dosen wali
5. Seluruh staf pengajar Seni Murni dan karyawan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum selaku dosen Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Prof. Drs. Soeprpto Soejono, MFA, Phd selaku rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Seluruh karyawan perpustakaan Institut Seni Indonesia yogyakarta, atas pelayanannya.
9. Kedua orang tua, Bapak Martijo, Ibu Badariah dan Adek Siti Fatimah atas do'a dan dukungan serta kepercayaan dan keyakinan yang dilimpahkan kepada penulis.
10. Istriku tercinta Susanti dan ketiga jagoanku Rexa, Rexy dan Bangga Cipta Damai atas kesabarannya.
11. Teman-teman yang telah memberikan motivasi dukungan dan bantuan yang tak ternilai: Ahmad Faisol, S.sn, Supriyono, S.sn, Marsoyo, Wahyudi, Mursidi, Bardi dan semua angkatan 2003 seni murni.
12. Mbah Marto atas semuanya.

Akhir kata penulis berharap semoga laporan tugas akhir ini ini dapat berguna bagi pembaca, khususnya mahasiswa seni lukis jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta

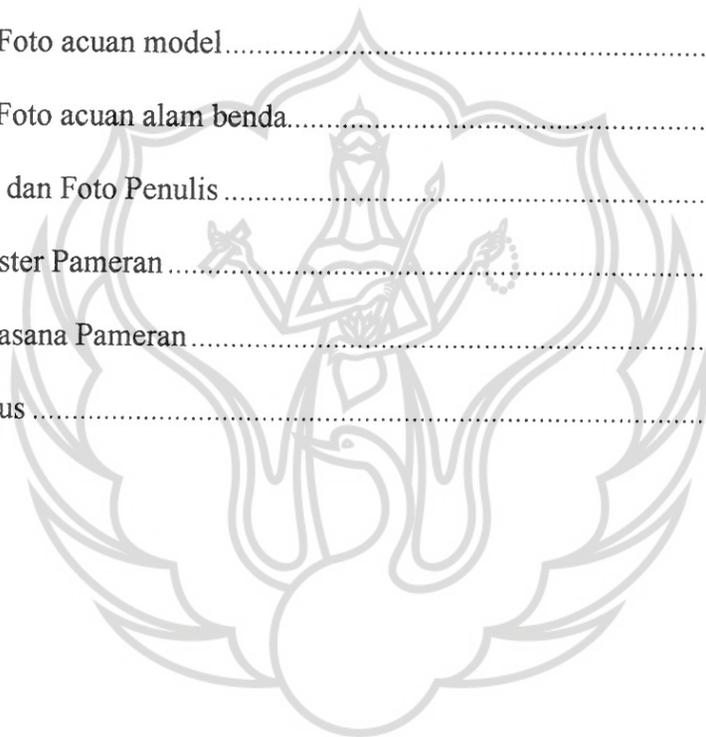
2010

Budiyono

DAFTAR ISI

Halaman judul I.....	i
Halaman judul II.....	ii
Halaman pengesahan	iii
Halaman persembahan.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR KARYA	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Penciptaan.....	3
C. Tujuan dan Manfaat	3
D. Makna Judul.....	4
BAB II. KONSEP	8
A. Konsep Penciptaan.....	8
B. Konsep Pembentukan/Pewujudan.....	13
BAB III. PROSES PEMBENTUKAN/PEWUJUDAN.....	22
A. Bahan	22
B. Alat.....	24
C. Teknik	25
D. Tahap pembentukan/pewujudan	26
1. Tahap Pematangan Ide	26

2. Tahap pembentukan/pewujudan ide.....	27
BAB IV. TINJAUAN KARYA	38
BAB V. PENUTUP	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	61
A. Foto acuan.....	61
1. Foto acuan model.....	61
2. Foto acuan alam benda.....	64
B. Biodata dan Foto Penulis	67
C. Foto Poster Pameran	69
D. Foto Suasana Pameran	71
E. Katalogus	72



DAFTAR KARYA

1. Tumbuh Di Antara Bebatuan, 2009, cat minyak di kanvas, 215 x 150 cm.....	39
2. Melangkah Atas Harapan, 2010, cat minyak di kanvas, 130 x 150 cm.....	40
3. Bersyukur, 2009, cat minyak di kanvas, 150 x 130 cm.....	41
4. Berdo'a, 2008, cat minyak di kanvas, 150 x 120 cm.....	42
5. Ekstra Pedas, 2010, cat minyak di kanvas, 100 x 135 cm.....	43
6. Kisah Selambar Daun, 2008, cat minyak di kanvas, 120 x 150 cm	44
7. Sepatu Merah, 2009, cat minyak di kanvas, 185 x 150 cm.....	45
8. Bim Salabim, 2008, cat minyak di kanvas, 185 x 150 cm.....	46
9. Senasib Sepenanggungan, 2010, cat minyak di kanvas, 150 x 120 cm.....	47
10. Memberi Untuk Menerima, 2010, cat minyak di kanvas,	48
11. Transparan, 2010, cat minyak di kanvas, 150 x 120 cm.....	49
12. Cadangan Kebutuhan, 2010, cat minyak di kanvas, 120 x 150 cm.....	50
13. Kasih Sepanjang Masa, 2010, cat minyak dan akrilik di kanvas, 150 x 120 cm	51
14. Mencari Waktu Untuk Bermain, 2008, cat minyak di kanvas, 150 x 120 cm	52
15. Simbiosis Mutualisme, 2010, cat minyak di kanvas, 150 x 120 cm.....	53
16. Kerja Cerdas, 2010, cat minyak di kanvas, 80 x 60 cm.....	54
17. Nasi Bungkus, 2010, cat minyak di kanvas, 80 x 60 cm.....	55
18. Besar Pasak Daripada Tiang, 2010, cat minyak di kanvas, 80 x 60 cm	56
19. Mutiara Hati, 2010, cat minyak di kanvas, 100 x 200 cm.....	57
20. Mengukur, 2010, cat minyak di kanvas, 150 x 120 cm.....	58

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 30. Karya Agus Suwage, “ <i>New Madonna</i> ” 2004.....	16
2. Gambar 31. Karya Dian Anggraini, “ <i>Mother And Child</i> ” 2005.....	17
3. Gambar 32. Karya Lhasita Situmorang, “ <i>Nursing</i> ”, 2001.....	18
4. Gambar 33. Karya Dipo Andi, “ <i>Mirror no. 2 After Memling</i> , 2005.....	19
5. Gambar 34. Karya Jeihan, “ <i>Agirl</i> ” 1971.....	20
6. Gambar 35. Karya Laksmi Shitaresmi, “ <i>Nikmatnya Menghargai “Rendah” Diri Sendiri</i> ”, 2004.....	21
7. Gambar 01. Media Melukis.....	29
8. Gambar 02. Sketsa Global.....	30
9. Gambar 03. Proses Pemindehan Sketsa Global pada Bidang Kanvas.....	31
10. Gambar 04. Hasil Sketsa di Kanvas.....	32
11. Gambar 05. Proses Pengeblokan pada Kanvas.....	33
12. Gambar 06. Lukisan Setengah Jadi.....	34
13. Gambar 07. Tahap Pendetailan Objek.....	35
14. Gambar 08. Pembubuhan Kode Lukisan.....	36
15. Gambar 09. Karya Siap Pamer.....	37
16. Gambar 36. “ <i>Model 1</i> ” (model: Anisa, Dokumentasi: Ali, 2009).....	61
17. Gambar 37. “ <i>Model 2</i> ” (model: Penulis, Dokumentasi: Agik, 2010).....	62
18. Gambar 38. “ <i>Model 3</i> ” (model: Fatim, Dokumentasi: Agik, 2009).....	63
19. Gambar 39. “ <i>Sendok</i> ” (dokumentasi: faesol, 2010).....	64
20. Gambar 40. “ <i>Piring dan Nasi Bungkus</i> ” (dokumentasi: Agik, 2010).....	64

21. Gambar 41. “Ember” (dokumentasi: Agik, 2010).....65

22. Gambar 42. “Celengan” (dokumentasi: Agik, 2010)66

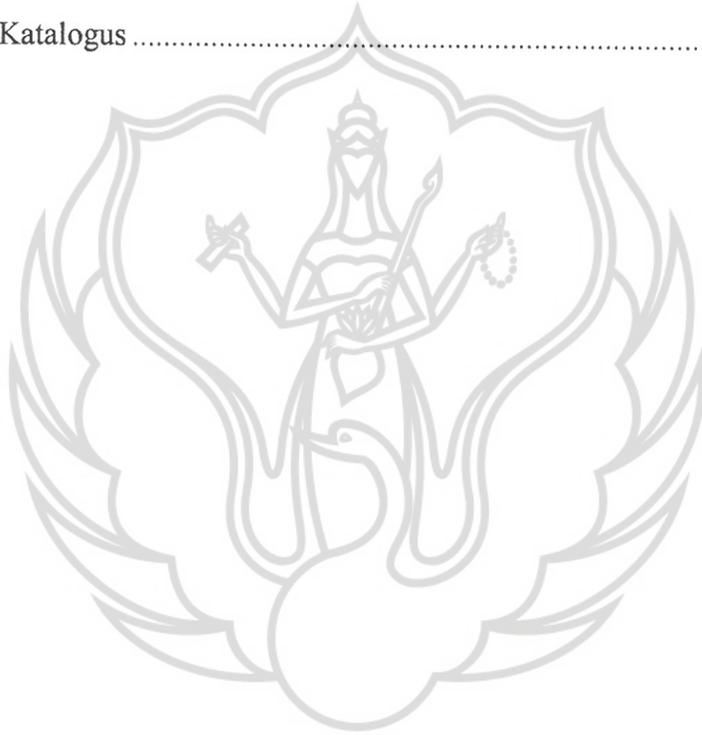
23. Gambar 43. Foto Penulis67

24. Gambar 44. Poster Luar Ruangan.....69

25. Gambar 45. Poster dalam ruangan.....70

26. Gambar 46. Foto suasana pameran.....71

27. Gambar 47. Katalogus72



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Pengalaman dan pengamatan atas moment estetis yang sudah mengalami pengendapan dalam batin adalah unsur-unsur ide yang sering menggugah hati seseorang untuk memvisualisasikan kedalam bentuk karya seni. Kebutuhan ini muncul disebabkan karena adanya sifat dasar manusia yang ingin mengungkapkan jati dirinya sebagai makhluk hidup yang dibekali karunia berupa rasa, karsa, dan cipta. Kebutuhan estetik serupa dengan pemenuhan kebutuhan primer dan skunder yang dilakukan manusia melalui kebudayaannya. Sebagai seorang seniman, dalam berkarya tentu tidak lepas kondisi lingkungannya, disini akan tampak adanya hubungan yang sangat erat antara seni yang dihasilkan dengan hal-hal yang melatarbelakangi suatu karya tersebut, dalam hal ini adalah seni lukis.

‘Seni merupakan inspirasi sedangkan kehidupan adalah suatu kenyataan. konsepsi dan ekspresi dalam inspirasi artistik banyak tergantung pada situasi dan kondisi kehidupan, tetapi gaya-gaya kehidupan sering dibentuk oleh cita-cita artistik, oleh inspirasi, puitis dan religius. Cita-cita dan kenyataan sering berlawanan, tetapi tidak niscaya saling berkontradiksi. Selain itu, disamping kehidupan dan seni terdapatlah alam yang dengan kejam ataupun manis menentukan eksistensi kita secara jasmaniah, tetapi alam juga merupakan sumber aspirasi dan inspirasi bagi manusia, karena di dalam alam kita menyaksikan manifestasi kekuatan, kegairahan, kehidupan dan keindahanpun tiada habis-

habisnya. Alam selalu berubah, namun berlangsung terus-menerus, seolah-olah mencemooh kerapuhan hidup manusia.¹

Begitu juga pada kehidupan keluarga yang terus berlangsung hidup bersama anggota keluarganya dalam bermasyarakat. Kelangsungan hidup sebuah keluarga tentu tidak terlepas dari permasalahan-permasalahan yang ada sehingga tidak menutup kemungkinan akan terjadi adanya hubungan yang kurang harmonis.

Tentu saja yang didambakan pada setiap kehidupan keluarga adalah keharmonisan dan kebahagiaan yang terus-menerus sampai nanti, semua itu dapat diciptakan jika suami istri memahami hak dan kewajibannya masing-masing. Terkadang berbagai persoalan sering menjadi gesekan yang mempengaruhi kondisi rumah tangga, sehingga tidak terciptanya keharmonisan dalam keluarga.

Dorongan yang penulis alami timbul dari realita kehidupan sehari-hari dalam berkeluarga yang ingin mengubah permasalahan-permasalahan yang ada pada keluarga penulis menjadi pemikiran-pemikiran atau ide dalam berkarya seni dan menanggapi secara positif.

Penulis sangat tertarik untuk menjadikan tema kehidupan keluarga menjadi penciptaan karya seni lukis dengan penggabungan bentuk realistik dan figuratif. Lewat karya seni lukis ini pula diharapkan bisa menjadi media untuk menyampaikan sebagian pengalaman penulis dalam mengarungi bahtera rumah tangga.

¹Dick Hartoko, *Manusia dan Seni*, (Yogyakarta: Kanisius, 1984), p. 81.

B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik mewujudkan realita kehidupan keluarga dalam karya seni lukis. Untuk mewujudkan hal tersebut yang menjadi perhatian adalah:

1. Mengapa penulis memilih keluarga sebagai ide dasarnya?
2. Bagaimana mengubah permasalahan yang ada pada keluarga penulis?
3. Melalui medium dan teknik apakah tema kehidupan keluarga akan diwujudkan dalam karya seni lukis?

C. Tujuan Dan Manfaat

Tulisan ini bertujuan untuk mengkaji dan memperoleh pemahaman yang benar serta mendalam sekaligus lebih luas lagi tentang:

Tujuan

1. Lukisan sebagai salah satu media mewujudkan keluarga bahagia.
2. Mendokumentasikan realitas kehidupan keluarga penulis baik suka maupun duka dalam karya seni lukis dan mengkomunikasikan pada masyarakat.

Manfaat

1. Memberi motivasi pada masyarakat khususnya penulis untuk selalu menciptakan keluarga yang sehat dan harmoni.
2. Diharapkan memberi pencerahan hati ketika menikmati lukisan penulis.

D. Makna Judul

Untuk menghindari adanya salah pengertian terhadap tema tulisan ini, maka perlu adanya penjelasan perihal arti kata yang termuat dalam judul. “Kehidupan Keluarga Sebagai Tema Penciptaan Seni Lukis”

Kehidupan : Cara (keadaan, hal) hidup, beban, tumbuh berkembang.²

- Kehidupan berasal dari kata “hidup” yang berarti masih terus ada, bergerak dan bekerja sebagaimana mestinya tentang “manusia”, binatang dan tumbuh-tumbuhan. Mendapat awalan keadaan akhiran-an berarti (perihal, keadaan, sifat) hidup.³

- Kehidupan adalah sesuatu yang khas dipunyai oleh organisme hidup dan ditandai oleh aktivitas, proses atau fungsi khusus.⁴

Keluarga : Orang seisi rumah menjadi tanggungan (ayah, ibu dan anak).⁵

- Menurut Departemen Kesehatan RI (1998):

Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan.

²Anton M. Moeliono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1990) p. 306.

³W.J.S. Poerwadaminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1985), p. 356.

⁴*Ensiklopedia Nasional Indonesia*, Jilid 8 K-kiwi, (Jakarta: PT Delta Pamungkas, 2004), p. 294.

⁵*Ibid.*, p. 413.

Menurut Salvicion dan Ara Celis (1989): Keluarga adalah dua atau lebih dari dua individu yang tergabung karena hubungan darah, hubungan perkawinan atau pengangkatan dan mereka hidupnya dalam suatu rumah tangga, berinteraksi satu sama lain dan didalam perannya masing-masing dan menciptakan serta mempertahankan suatu kebudayaan.

Dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa keluarga adalah :

- Unit terkecil dari masyarakat.
- Terdiri atas 2 orang atau lebih.
- Adanya ikatan perkawinan atau pertalian darah.
- Hidup dalam satu rumah tangga.
- Di bawah asuhan seseorang kepala rumah tangga.
- Berinteraksi diantara sesama anggota keluarga.
- Setiap anggota keluarga mempunyai peran masing-masing.
- Diciptakan, mempertahankan suatu kebudayaan.⁶

⁶<http://www.galesus.com>, diambil pada: 4-9-2009 pukul 9.52 wib

Tema : Secara Etimologi, Tema berasal dari kata “*Thema*” (dari kata Yunani ”Themata”). Yaitu:

1. Hal pokok.
2. Dalil, Hukum, Ketentuan.
3. Pendapat, baik yang diucapkan (dibicarakan) maupun dituliskan.
4. Yang menjadi pokok pikiran.
5. Motif.⁷

Penciptaan : Proses (kesanggupan) pikiran untuk mengadakan sesuatu yang baru; angan-angan yang kreatif.⁸

Bagi penulis penciptaan adalah kemampuan untuk berpikir dan berimajinasi untuk mewujudkan sesuatu dan diwujudkan dalam kenyataan. Dalam hal ini penciptaan tentang karya seni lukis yang sesuai dengan tema diatas.

Seni Lukis : Suatu pengucapan pengalaman artistik yang ditumpahkan dalam bidang dua dimensional dengan menggunakan garis dan warna, yang merupakan sarana curahan isi hati tanpa banyak dibebani dengan hal-hal lain di luarnya.⁹

⁷Hidayat, *Kamus Pengetahuan Umum dan Politik*, (Jember: Sumber Ilmu, 1960), p. 88.

⁸Anton M. Moeliono (ed.), *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), p. 169.

⁹Soedarso Sp, *Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, (Yogyakarta: Suku Dayar Sana, 1990), p. 11.

- Seni menurut Ki Hajar Dewantara adalah segala perbuatan manusia yang timbul dari hidup perasaannya dan bersifat indah. Hingga dapat menggerakkan jiwa perasaan manusia.¹⁰

Berdasarkan uraian di atas, maka yang dimaksud judul penulisan “Kehidupan Keluarga Sebagai Tema Penciptaan Seni Lukis” adalah realita dari proses tumbuh dan berkembang yang terjadi pada kehidupan keluarga penulis baik suka maupun duka yang tercermin pada karya seni lukis.



¹⁰*Ibid.*, p. 2.